

## ABSTRAK

Masalah yang sering berkaitan mengenai konsumsi makan pada anak, salah satunya yaitu kurangnya konsumsi buah dan sayur yang dapat meningkatkan risiko penyakit degeneratif seperti obesitas. Saat ini anak-anak cenderung kurang mengkonsumsi buah dan sayur, padahal konsumsi buah dan sayur sangat bermanfaat bagi anak usia sekolah untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Konsumsi buah dan sayur pada anak masih tergolong rendah, hal ini berdasarkan data Riskesdas menyatakan pada anak usia  $\geq 5$  tahun yang kurang mengkonsumsi buah dan sayur sebesar 93,4%. Oleh karena itu, perlu adanya intervensi berupa edukasi gizi. Edukasi gizi dapat dilakukan menggunakan media permainan *puzzle* dan ular tangga. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan konsumsi buah dan sayur dengan edukasi gizi melalui media permainan *puzzle* dan ular tangga pada anak usia sekolah. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* melalui database *Google Scholar* dengan menggunakan diagram alir PRISMA. Hasil dari *literature review* ini menyatakan media permainan *puzzle* dan ular tangga efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan dan konsumsi buah dan sayur pada anak usia sekolah.

**Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Konsumsi Buah dan Sayur, *Puzzle*, Ular Tangga, Anak Usia Sekolah.**